

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu peserta didik menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan, sehingga perlu disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu, oleh karena keberadaan pendidikan tidak dapat diabaikan terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat, tajam, berat pada abad milenium ini.¹

Peningkatan mutu pendidikan terus dilaksanakan, terutama untuk menunjang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi demi mewujudkan suatu bangsa yang maju. Dalam Al-qur'an surah ar-Ra'du ayat 11 Allah SWT berfirman:

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Ayat tersebut memberi tuntunan kepada manusia agar selalu berusaha mengubah keadaan, dari situasi buruk menuju situasi yang baik atau dari kemunduran menuju kemajuan. Kemajuan itulah yang selalu dikehendaki oleh setiap bangsa termasuk Indonesia.

¹Veithzal Rivai Zainal, Fauzi Bahar, *Islamic Education Management dari Teori Ke Praktik Mengelola Pendidikan Secara Profesional dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 2.

Pendidikan sebagai upaya pembinaan juga sesuai dengan makna pendidikan yang tercantum dalam Pendidikan di negara Indonesia tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional:

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada subyek didik di sekolah adalah matematika. Matematika merupakan komponen terpenting di bidang pendidikan yang harus dikembangkan. Matematika adalah ilmu yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, baik di sekolah umum maupun kejuruan.²

Matematika berasal dari bahasa latin *mathematica*, yang mulanya diambil dari perkataan Yunani, *mathematike*, yang berarti “*relating to learning*”. Perkataan itu mempunyai akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Perkataan *mathematike* berhubungan sangat erat dengan sebuah kata lain yang serupa, yaitu *mathanein* yang mengandung arti belajar (berpikir). Jadi secara etimologis menurut Elea Tinggih (Erman Suherman, 2001), matematika berarti “ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar”. Hal ini dimaksudkan bukan berarti ilmu lain diperoleh tidak melalui penalaran, akan tetapi dalam matematika lebih menekankan aktivitas dalam dunia rasio (penalaran), sedangkan ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen disamping penalaran.³

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus

²Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 204

³Sri Hastuti Noer, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Matematika, 2017), hal.2

kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitik beratkan pada Pembelajaran Matematika Pada Kelas VIII MTS Ibnu Katsir.

Untuk mengetahui secara lebih mendalam bagaimana pembelajaran matematika di MTS Ibnu Katsir, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KELAS VIII MTS IBNU KATSIR TAHUN AJARAN 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah/ Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Matematika Pada Kelas VIII di MTS Ibnu Katsir tahun Ajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Kelas VIII di MTS Ibnu Katsir Tahun Ajaran 2021/2022
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas VIII di MTS Ibnu Katsir tahun Ajaran 2021/2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Kelas VIII Di MTS Ibnu Katsir Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Kelas VIII Di MTS Ibnu Katsir Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas VIII Di MTS Ibnu Katsir Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi atau manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru maupun peneliti lain dalam mengembangkan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika sehingga meningkatkan kualitas pengajaran untuk mencapai tujuan secara optimal.
3. Sebagai motivator bagi siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam belajar, khususnya ketika mengikuti pembelajaran matematika.
4. Sebagai masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran disekolah.

E. Definisi Operasional/ Istilah

Untuk memperjelas pengertian judul di atas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media dan metode, strategi dan pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun

secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.⁴

2. Perencanaan proses pembelajaran berbasis standar proses pendidikan meliputi silabus dan RPP yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.⁵
3. Matematika adalah materi Mata Pelajaran Matematika yang diajarkan pada kelas VIII di MTS Ibnu Katsir.
4. Kelas VIII pada penelitian ini adalah salah satu kelas di MTS Ibnu Katsir.
5. MTS Ibnu Katsir merupakan salah satu Madrasah Tsanawiah yang beralamat di Pekauman, Banjarmasin selatan, kota Banjarmasin

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang membahas penelitian yang sejenis, diantaranya yaitu:

1. Shinta Dwi Handayani, Ari Irawan, 2020. Pembelajaran matematika di masa pandemik *covid-19* berdasarkan pendekatan matematika realistik.⁶ Hasil penelitian ini adalah ada beberapa aplikasi yang digunakan dalam menunjang pembelajaran matematika selama masa pandemik dengan pendekatan matematika realistik yaitu media sosial *whatsapp group*, *google class room*,

⁴ Rusman, *Pembelajaran tematik terpadu-teori praktik dan penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 21.

⁵ Haerana, *Manajemen pembelajaran berbasis standar proses pendidikan*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), hal. 38.

⁶ Shinta Dwi Handayani, Ari Irawan, pembelajaran matematika dimasa pandemik covid-19 berdasarkan matematika realistik, *Jurnal Math Educator Nusantara : Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di bidang Pendidikan Matematika*, Vol. 6 No.2 (2020), hal. v.

google form, zoom meeting dan google meet. Perbedaan dari penelitian ini adalah terletak objek penelitian kemudian pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan matematika realistik yaitu media sosial *whatsapp group, google class room, google form, zoom meeting dan google meet*.

2. Wiryanto, 2020. Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi *Covid-19*.⁷ Hasil dari penelitian ini adalah proses pembelajaran matematika dilakukan secara daring di berbagai sekolah dan ada pula yang masih mengharuskan untuk orang tuanya mengambil tugas anaknya ke sekolah. Perbedaan dari penelitian ini adalah terletak objek penelitian kemudian metode yang dipakai adalah daring dan mengharuskan untuk orang tuanya mengambil tugas anaknya ke sekolah.
3. Mustakim, 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi *Covid-19* Pada Mata pelajaran Matematika.⁸ Hasil penelitian menggambarkan peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media *online* sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20%). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%), dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif. Perbedaan dari penelitian ini adalah terletak objek penelitian kemudian metode yang dipakai adalah pendidik harus memenuhi sepuluh saran dari responden.

⁷ Wiryanto, "Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di tengah Pandemi Covid-19"..., hal. v.

⁸ Mustakim, Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika, *Journal of Islamic education*, Vol. 2 No. 1 (2020), hal. v.

G. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti dalam memilih judul diatas, disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Mengingat Pentingnya pengembangan dalam perencanaan pembelajaran matematika yang merupakan tahap awal dari semua kegiatan pembelajaran
2. Mengingat pentingnya tata cara pelaksanaan pembelajaran agar siswa dan guru kedepannya bisa melaksanakan pembelajaran lebih baik dan lebih percaya diri.
3. Pentingnya pengembangan dalam pembelajaran matematika agar kedepannya baik guru dan atau siswa mampu bersaing tidak hanya dalam ruang lingkup regional, tetapi mampu bersaing ketingkat nasional bahkan dunia internasional.
4. Sepengetahuan peneliti belum ada penelitian yang membahas tentang Pembelajaran Matematika Pada Kelas VIII di MTS Ibnu Katsir Tahun Ajaran 2021/2022

F. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori, yang berisi pengertian matematika, fungsi matematika, pembelajaran matematika, dan kegiatan pembelajaran matematika.

Bab III adalah metode penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data, serta prosedur

penelitian.

BAB IV adalah laporan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data serta analisis data.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.

